

Penguatan Kompetensi Guru dalam Merancang Pembelajaran Mendalam yang Berkesadaran, Bermakna, dan Menggembirakan

Annisa Swastika¹, Nining Setyaningsih², Nida Sri Utami³, Kristina Listyawati⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Surakarta

¹annisa.swastika@ums.ac.id

Received: 31 Oktober 2025; Revised: 18 April 2026; Accepted: 2 Juni 2026

Abstract

Deep Learning requires teachers to design and implement mindful, meaningful, and joyful learning. This community service program aims to strengthen the competency of high school (SMA/SMK) mathematics teachers in Grobogan Regency in designing conscious, meaningful, and enjoyable Deep Learning. The method used was a one-day training attended by 45 teachers. The training was divided into three sessions: material presentation, small group discussions, and presentation of discussion results. The results of the activity indicated that participants still needed to deepen their understanding of integrating the three pillars of Deep Learning into learning planning, particularly in designing activities for understanding, applying, and reflecting. Some small groups had not yet detailed the learning principles and media used. Overall, the activity ran smoothly and was participatory. Continuous training is needed to improve teacher readiness in implementing Deep Learning in accordance with government policy.

Keywords: *deep learning; teacher competency; mindful; meaningful; joyful*

Abstrak

Pembelajaran Mendalam (PM) menuntut guru untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat kompetensi guru matematika SMA/SMK di Kabupaten Grobogan dalam merancang PM yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Metode yang digunakan adalah pelatihan satu hari yang diikuti oleh 45 guru. Pelatihan dibagi menjadi tiga sesi: pemaparan materi, diskusi tim kecil, dan presentasi hasil diskusi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta masih perlu pendalaman pemahaman mengenai integrasi tiga pilar PM dalam perencanaan pembelajaran, khususnya dalam merancang aktivitas memahami, mengaplikasikan, dan merefleksi. Beberapa tim kecil belum merinci prinsip pembelajaran serta media yang digunakan. Secara keseluruhan, kegiatan berjalan lancar dan partisipatif. Diperlukan pelatihan berkelanjutan untuk meningkatkan kesiapan guru dalam mengimplementasikan PM sesuai kebijakan pemerintah.

Kata Kunci: pembelajaran mendalam; kompetensi guru; berkesadaran; bermakna; menggembirakan

A. PENDAHULUAN

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah tantangan dalam pendidikan di Indonesia dengan menerapkan Pembelajaran Mendalam (PM) mulai dari jenjang Pendidikan

Anak Usia Dini (PAUD) sampai jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA)/ sederajat (Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, 2025). PM dalam pembelajaran matematika tidak hanya menuntut guru untuk

menyampaikan materi secara konvensional, tetapi juga harus mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. PM juga menyiapkan peserta didik untuk memiliki keterampilan hidup abad 21, yang meliputi keterampilan berpikir kritis, berpikir kreatif, komunikasi, dan kolaborasi (Dwi Rahma Putri et al., 2022).

Implementasi PM mengutamakan pemahaman konsep, keterlibatan aktif peserta didik dalam berpikir kritis dan pemecahan masalah, serta penerapan pengetahuan dalam konteks kehidupan sehari-hari. Kemampuan peserta didik dalam memahami konsep matematika merupakan salah satu kemampuan yang diharapkan terpenuhi dalam proses pembelajaran matematika (Setiani et al., 2022).

Selain kemampuan pemahaman konsep matematika, peserta didik diharapkan juga memiliki kemampuan pemecahan masalah. Masalah dalam matematika merupakan situasi masalah yang mengharuskan peserta didik untuk mencari solusi permasalahan tidak diketahui secara langsung (Annizar et al., 2020). Manfaat dari pengalaman memecahkan masalah yang dirasakan oleh peserta didik, diantaranya (1) kreativitas peserta didik dalam berpikir, (2) peserta didik kritis dalam menganalisa data, fakta, dan informasi, dan (3) peserta didik mandiri dalam bertindak dan bekerja (Qohar, 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) dan MGMP Matematika Kabupaten Grobogan, diperoleh informasi bahwa pembelajaran matematika di tingkat SMA/ sederajat di Grobogan masih berpusat pada guru.

Di sisi lain, menurut Emaliana dalam (Lembang et al., 2021) bahwa penguatan kompetensi guru dapat berdampak positif bagi kemajuan peserta didik. Para guru di Grobogan masih perlu untuk penguatan kompetensi khususnya untuk menghadapi tantangan dalam implementasi PM yang berfokus pada tiga pilar utama yakni berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Selain itu, peserta didik

belum memiliki kesadaran terhadap pentingnya penguasaan konsep yang nantinya dapat berimplikasi pada kemampuan pemecahan masalah khususnya matematika.

Melihat beberapa kondisi tersebut, diperlukan pelatihan yang dapat membantu guru dalam melaksanakan program pemerintah terkait pembelajaran mendalam. Melalui pelatihan penguatan kompetensi guru dalam merancang pembelajaran mendalam berdasarkan tiga pilar utama, diharapkan guru lebih siap untuk meningkatkan kualitas pembelajaran matematika. Selain itu, guru memiliki kesadaran penuh untuk merancang pembelajaran yang lebih baik, bermakna untuk peserta didik, dan menyenangkan.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dikemas dalam bentuk pelatihan dengan tema "Penguatan Kompetensi Guru Matematika dalam Merancang Pembelajaran Mendalam yang Berkesadaran, Bermakna, dan Menggembirakan". Pelatihan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 23 April 2025, bertempat di SMA Muhammadiyah Purwodadi. Kegiatan ini diikuti oleh 45 guru matematika tingkat SMA/SMK se-Kabupaten Grobogan.

Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam merancang pembelajaran yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga memperhatikan dimensi afektif dan spiritual peserta didik agar proses belajar menjadi lebih utuh dan bermakna. Pelatihan berlangsung selama 1 hari yang dibagi menjadi 3 sesi. Sesi pertama dimulai dengan pemaparan atau pemantik diskusi tentang pembelajaran mendalam, sesi kedua merupakan sesi diskusi dalam tim kecil, dan sesi ketiga merupakan sesi pemaparan hasil diskusi sekaligus penutup.

Selama kegiatan berlangsung, para peserta mendapatkan pemaparan materi mengenai konsep pembelajaran mendalam yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan serta implementasinya dalam pembelajaran matematika. Setelah menyimak paparan materi, para peserta

Penguatan Kompetensi Guru dalam Merancang Pembelajaran Mendalam yang Berkesadaran, Bermakna, dan Menggembirakan

Annisa Swastika, Nining Setyaningsih, Nida Sri Utami, Kristina Listyawati

berdiskusi dalam tim kecil beranggotakan 2 sampai 3 orang untuk membuat rancangan pembelajaran mendalam. Para peserta dalam tim masing-masing akan memilih materi atau topik dalam pembelajaran matematika yang selanjutnya didiskusikan aspek berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan berdasarkan materi yang dipilih. Suasana pelatihan berlangsung aktif dan partisipatif, para guru saling berbagi pengalaman dan berdiskusi mengenai tantangan yang dihadapi di kelas.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

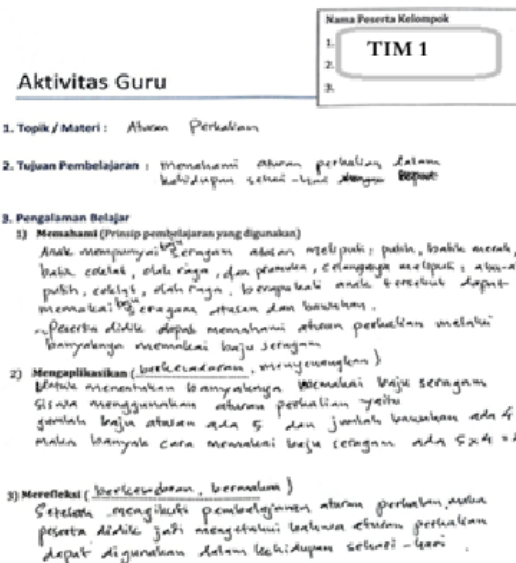
Kegiatan pengabdian ini berfokus pada penguatan kompetensi guru dalam mempersiapkan pembelajaran mendalam yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Pada sesi kedua, peserta dikelompokkan ke dalam tim kecil beranggotakan 2 – 3 anggota. Setiap tim sudah diberikan satu lembar kertas kerja yang harus didiskusikan oleh peserta dan diisikan hasil diskusi dalam tim.

Para peserta harus mendiskusikan terkait topik atau materi apa yang akan dipilih, mendeskripsikan tujuan pembelajaran, dan merencanakan pengalaman belajar sesuai dengan materi yang dipilih. Pengalaman belajar yang dipersiapkan meliputi aktivitas memahami, mengaplikasikan, dan merefleksi. Ketiga aktivitas tersebut harus melibatkan minimal satu dari ketiga pilar yakni berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Berikut disajikan beberapa contoh hasil diskusi 3 tim yang disajikan ke dalam kertas kerja.

Aktivitas Guru dalam Tim 1

Dua orang peserta bergabung dalam tim 1, telah mendiskusikan dan menuliskan hasil diskusi dalam kertas kerja sebagaimana terlihat dalam Gambar 1. Tim 1 memilih materi aturan perkalian. Tujuan pembelajaran adalah memahami aturan perkalian dalam kehidupan sehari-hari. Pengalaman belajar diawali dengan aktivitas “Memahami”, belum menuliskan prinsip pembelajaran yang digunakan, tim 1 berencana untuk mengajak peserta didik memahami prinsip perkalian

dengan melibatkan aturan pemakaian seragam di sekolah.



Gambar 1. Kertas Kerja Tim 1 Aktivitas kedua adalah “Mengaplikasikan”, dengan prinsip pembelajaran berkesadaran dan menyenangkan, rencana aktivitas masih belum terlalu detail kegiatan pembelajaran apa yang dilakukan pada aktivitas kedua ini. Harapannya tim 1 dapat melengkapi dengan kegiatan yang mengajak siswa memiliki kesadaran dalam mengaplikasikan konsep aturan perkalian yang sudah dipahami.

Aktivitas ketiga adalah “Merefleksi”, dengan prinsip pembelajaran berkesadaran dan bermakna. Pada aktivitas ketiga ini, tim 1 berencana untuk merancang kegiatan refleksi untuk peserta didik tentang materi aturan perkalian yang dapat dilakukan dengan penuh kesadaran dan dapat memberikan makna.

Aktivitas Guru dalam Tim 2

Pada Gambar 2 disajikan hasil diskusi tim 2 yang beranggotakan 2 orang peserta. Berdasarkan Gambar 2, tim yang beranggotakan 2 orang memilih materi lingkaran, dengan tujuan pembelajaran adalah mengimplementasikan sudut pusat dan sudut keliling. Tim 2 belum menuliskan prinsip pembelajaran yang digunakan baik pada aktivitas memahami, mengaplikasikan, maupun merefleksi.

Pengalaman belajar diawali dengan aktivitas “Memahami”, tim 2 berencana untuk



mengajak peserta didik memahami materi dengan praktik membuat sudut pusat dan sudut keliling yang ditentukan oleh guru dengan menggunakan alat bantu busur. Pada aktivitas “Mengaplikasikan”, tim 2 menuliskan aktivitas yang seharusnya masih menjadi bagian dari aktivitas pertama yaitu memahami konsep sudut pusat dan sudut keliling.



Gambar 2. Kertas Kerja Tim 2

Aktivitas selanjutnya adalah “Merefleksi”, tim 2 berencana untuk memberikan umpan balik dan penerapan dalam dunia nyata. Lebih lengkap lagi jika tim 2 dapat menuliskan secara lebih rinci aktivitas apa yang akan dilakukan dalam merefleksi kegiatan pembelajaran.

Aktivitas Guru dalam Tim 3

Tim 3 menuliskan hasil diskusi dalam tim yang beranggotakan 3 orang seperti terlihat pada Gambar 3. Materi yang dipilih oleh Tim 3 adalah persamaan linier. Tujuan pembelajaran yang dituliskan adalah menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan persamaan linier dua variabel. Pada tim ini, prinsip pembelajaran sudah dituliskan pada aktivitas mengaplikasikan dan merefleksi, tetapi belum menuliskan prinsip pembelajaran pada aktivitas memahami.

Pada aktivitas “Memahami”, guru berencana untuk memberikan stimulus permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan topik persamaan linier. Rencana yang

dituliskan oleh tim 3 masih belum detail langkah apa yang dilakukan atau detail media apa yang akan digunakan pada aktivitas memahami konsep persamaan linier dua variabel. Aktivitas berikutnya adalah “Mengaplikasikan”, tim 3 berencana menggunakan prinsi pembelajaran bermakna dan menggembirakan. Guru merencanakan untuk memberikan sejumlah uang dan ada dua produk yang digunakan dalam jual beli. Aktivitas yang dilakukan seharusnya sudah menggunakan konsep persamaan linier dua variabel dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 3. Kertas Kerja Tim 3

Aktivitas terakhir adalah “Merefleksi”, tim 3 berencana menggunakan prinsip bermakna dan berkesadaran dengan aktivitas guru memberikan balik dengan apa yang sudah dilaksanakan. Berdasarkan prinsi pembelajaran yang dituliskan yakni bermakna dan berkesadaran, maka guru dapat merencanakan kegiatan refleksi yang dapat memberikan umpan balik yang bermakna dan siswa memiliki kesadaran untuk dapat mengaplikasikan konsep persamaan dua variabel dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari.

Berdasarkan hasil diskusi ketiga tim yang dituangkan ke dalam kertas kerja, peserta pelatihan masih perlu untuk memahami kembali konsep pembelajaran mendalam yang mendasarkan pada tiga prinsip tersebut. Hal ini terlihat pada perencanaan setiap aktivitas memahami, mengaplikasikan, dan

Penguatan Kompetensi Guru dalam Merancang Pembelajaran Mendalam yang Berkesadaran, Bermakna, dan Menggembirakan

Annisa Swastika, Nining Setyaningsih, Nida Sri Utami, Kristina Listyawati

merefleksikan, belum semua tim menuliskan prinsip pembelajaran yang akan digunakan dan belum menuliskan secara terperinci aktivitas pembelajaran termasuk juga penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

D. PENUTUP

Simpulan

Secara umum, kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar dan peserta antusias mengikuti kegiatan mulai dari awal sampai dengan akhir. Kegiatan ini merupakan kegiatan awal dimana sebagian besar peserta belum memahami konsep pembelajaran mendalam yang berkesadaran, bermakna, dan menyenangkan.

Saran

Masih sangat terbuka pelatihan yang bertujuan untuk menguatkan kompetensi guru dalam merencanakan pembelajaran mendalam di daerah lain maupun pada mata pelajaran selain matematika. Semakin banyak diadakan pelatihan semacam ini diharapkan semakin banyak guru yang siap untuk menyukseskan program pemerintah yakni pembelajaran mendalam yang berlandaskan tiga pilar utama.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah mendanai berlangsungnya kegiatan pengabdian melalui skema PID Pengabdian kepada Masyarakat pada tahun 2025.

E. DAFTAR PUSTAKA

Annizar, A. M., Mauliyda, M. A., Khairunnisa, G. F., & Hijriani, L. (2020). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal PISA pada Topik Geometri. *Jurnal Elemen*, 6(1), 39–55.

<https://doi.org/10.29408/jel.v6i1.1688>

Dwi Rahma Putri, R., Ratnasari, T., Trimadani, D., Halimatussakdiah, H., Nathalia Husna, E., & Yulianti, W. (2022). Pentingnya Keterampilan Abad 21 Dalam Pembelajaran Matematika. *Science and Education Journal (SICEDU)*, 1(2), 449–459.

<https://doi.org/10.31004/sicedu.v1i2.64>

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. (2025). *Pembelajaran mendalam*.

Lembang, F. K., Rahakbauw, D. L., Lewaherilla, N., Waliulu, M. Z., & Radjid, S. (2021). Pelatihan Pembelajaran Statistika dan Peluang dengan Microsoft Excel untuk Peningkatan Kompetensi Guru Matematika SMA. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(2), 270–274. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v12i2.6342>

Qohar, M. A. Q. (2023). Analisis Mendalam Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pendekatan Tantangan manfaat. *MAXIMA: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 26–34. <https://doi.org/10.30739/maxima.v1i1.2495>

Setiani, N., Roza, Y., & Maimumah. (2022). Analisis Kemampuan Siswa Dalam Pemahaman Konsep Matematis Materi Peluang Pada Siswa SMP. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 06(02), 2286–2297.

Annizar, A. M., Mauliyda, M. A., Khairunnisa, G. F., & Hijriani, L. (2020). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa dalam Menyelesaikan Soal PISA pada Topik Geometri. *Jurnal Elemen*, 6(1), 39–55.

<https://doi.org/10.29408/jel.v6i1.1688>

Dwi Rahma Putri, R., Ratnasari, T., Trimadani, D., Halimatussakdiah, H., Nathalia Husna, E., & Yulianti, W. (2022). Pentingnya Keterampilan Abad 21 Dalam Pembelajaran Matematika. *Science and Education Journal (SICEDU)*, 1(2), 449–459.

<https://doi.org/10.31004/sicedu.v1i2.64>

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. (2025). *Pembelajaran mendalam*.

Lembang, F. K., Rahakbauw, D. L., Lewaherilla, N., Waliulu, M. Z., & Radjid, S. (2021). Pelatihan Pembelajaran Statistika dan Peluang



- dengan Microsoft Excel untuk Peningkatan Kompetensi Guru Matematika SMA. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(2), 270–274. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v12i2.6342>
- Qohar, M. A. Q. (2023). Analisis Mendalam Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pendekatan Tantangan manfaat. *MAXIMA : Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 26–34. <https://doi.org/10.30739/maxima.v1i1.2495>
- Setiani, N., Roza, Y., & Maimumah. (2022). Analisis Kemampuan Siswa Dalam Pemahaman Konsep Matematis Materi Peluang Pada Siswa SMP. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 06(02), 2286–2297.